

**IMPLEMENTASI DESAIN INKLUSIF TERHADAP
INTERIOR PUSAT REHABILITASI ANAK
KORBAN KEKERASAN DI JAKARTA**

Cika Putri Safana

Desain Interior, Fakultas Desain dan Seni Kreatif, Universitas Mercu Buana

cykasafana@gmail.com

ABSTRAK

Anak-anak merupakan masa depan dunia. Anak-anak harus dilindungi dan diasuh dengan baik agar dapat berkembang dan mengasah diri. Sayangnya, banyak anak-anak khususnya di Jakarta yang tidak memiliki keberuntungan tersebut. Kasus kekerasan terhadap anak terus terjadi bahkan meningkat tiap tahunnya. Kekerasan terhadap anak tidak terkecuali kepada anak-anak penyandang disabilitas. Anak penyandang disabilitas memiliki ketidakmampuan untuk menghindar atau memberontak ketika mereka rentan mengalami kekerasan terutama kekerasan seksual. Hal ini disebutkan oleh *World Health Organization (WHO)* dalam riset yang diterbitkan Jurnal *Medis the Lancet*, bahwa anak penyandang disabilitas lebih rentan mengalami kekerasan seksual akibat hambatan komunikasi dan intelektual. Anak-anak korban kekerasan memerlukan lingkungan rehabilitasi yang mendukung proses terapi atau penyembuhan korban. Salah satu pusat rehabilitasi yang berada di Jakarta adalah Sentra “Handayani” di Jakarta. Melalui studi interior dengan pendekatan desain inklusif, bertujuan untuk setiap anak tanpa melihat kondisi fisik mereka agar dapat beraktifitas secara mandiri, nyaman dan aman. Memberikan model penerapan konsep desain inklusif pada perancangan pusat rehabilitasi anak korban kekerasan di Sentra “Handayani” Jakarta yang dapat diimplementasikan sebagai solusi *layout* dan desain ruang yang mencapai kesetaraan bagi penggunaanya. Lalu memberikan pemahaman *green interiority* untuk membawa lingkungan alam kedalam ruang sebagai upaya mengurangi stres, kecemasan, dan rasa traumatis.

Kata kunci: *Anak-anak, penyandang disabilitas, rehabilitasi, desain inklusif, green interiority*

IMPLEMENTATION OF INCLUSIVE DESIGN
INTERIOR OF CHILD REHABILITATION CENTER
VICTIMS OF VIOLENCE IN JAKARTA

Cika Putri Safana

Interior Design, Faculty of Design and Creative Art, Mercu Buana University

cykasafana@gmail.com

ABSTRACT

Children are the future of the world. Children must be protected and cared for properly so that they can develop and hone themselves. Unfortunately, many children, especially in Jakarta, do not have that luck. Cases of violence against children continue to occur and even increase every year. Child abuse is no exception for children with disabilities. Children with disabilities have the inability to avoid or rebel when they are vulnerable to violence, especially sexual violence. This is mentioned by the World Health Organization (WHO) in research published in the Lancet Medical Journal, that children with disabilities are more vulnerable to sexual violence due to communication and intellectual barriers. Children who are victims of violence need a rehabilitation environment that supports the therapeutic or healing process. One of the rehabilitation centres located in Jakarta is the "Handayani" Centre in Jakarta. Through an interior study with an inclusive design approach, the aim is for every child regardless of their physical condition to be able to do activities independently, comfortably and safely. Providing a model for applying the concept of inclusive design to the design of a rehabilitation centre for children victims of violence at Sentra "Handayani" Jakarta which can be implemented as a layout and space design solution that achieves equality for its users. Then provide an understanding of green interiority to bring the natural environment into the space as an effort to reduce stress, anxiety, and traumatic feelings.

Keywords: *Children, disabilities, rehabilitation, inclusive design, green interiority*